



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023 Page 682-695

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peran Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan Multinasional dalam menghadapi persaingan Bisnis Global

Rismayanti Bintang<sup>1✉</sup>, Hendra<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara Medan

Email : [rismaayantii.0228@gmail.com](mailto:rismaayantii.0228@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Teknologi informasi yang melesat sehingga telah menjadi bagian penting di belahan dunia termasuk wilayah Indonesia, tidak hanya itu teknologi informasi juga memiliki peran penting dalam perusahaan yang salah satunya yaitu pada persaingan bisnis global. Melesatnya teknologi informasi di zaman sekarang bahkan menjadikan bagian yang memudahkan segala operasional perusahaan yang mampu mendorong dan memaksimalkan rencana perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis global. Peran penting teknologi informasi dalam persaingan global yang dimana teknologi mampu dijadikan sebagai keunggulan kompetitif perusahaan dan menjadikan sumber daya informasi yang sehingga mampu menjadi kekuatan dalam persaingan bisnis global. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif di mana peneliti menghimpun informasi tentang fenomena bisnis global, fokus pada Peran Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan Multinasional dalam menghadapi persaingan Bisnis Global.

Kata kunci : *Teknologi informasi, Persaingan Bisnis Global.*

## Abstrack

Information technology has progressed very rapidly so that it has become an important part of the world, including Indonesia. In addition, information technology also plays an important role in the business world, including global business competition. With the rapid development of information technology today, information technology has become part of the ease of every business operation and can encourage and maximize business plans in global business competition. The important role of information technology in global competition is that technology can be used as a competitive advantage for companies, and information resources become a force in global business competition. This study uses qualitative research methods where researchers collect information about global business phenomena and focus on the role of information technology on the performance of multinational companies in global business competition.

*Keyword : Informations technology, Global Business Competition.*

## PENDAHULUAN

Teknologi merupakan salah satu jenis teknologi yang memiliki keunggulan dalam pengelolaan data , seperti menangkap data , mengambil data yang telah dimasukkan , menyimpan data sesuai aturan yang tepat , menganalisis data dengan mengidentifikasi pola , dan mengelola data Berbagai cara untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi. Berita dan informasi dll. yang tepat waktu dan akurat serta digunakan oleh bisnis, pemerintah , dan organisasi lainnya . Hal ini juga dapat digunakan untuk membuat laporan strategis untuk tujuan mengembangkan rencana bisnis.

Dengan semakin meluasnya batas negara , terdapat beberapa strategi dari berbagai instansi usaha maupun perusahaan guna menciptakan aktivitas operasional dan strategi yang lebih efektif dan efisien . Kebijakan tersebut mendorong upaya untuk mampu mengelola tekanan persaingan pasar secara efektif , sehingga diharapkan dapat menghasilkan keunggulan kompetitif yang signifikan di beberapa wilayah yang terkait dengan perusahaan.

Sistem informasi merupakan suatu perangkat tersendiri yang memungkinkan Anda memperoleh informasi berkualitas tinggi yang dapat digunakan sebagai keunggulan kompetitif dan sebagai penyeimbang selama proses keputusan. Maka Karena ini, beberapa organisasi bisnis menyadari penerapan informasi yang dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan. Selain itu, penerapan sistem informasi manajemen memediasi pengaruh intelijen bisnis, yang berdampak pada proses bisnis perusahaan. Dalam banyak kasus, perusahaan harus mampu memenuhi kebutuhan dasar dan layanan pelanggan, dan akan terus berupaya mencapai kualitas yang lebih baik jika dibandingkan pesaing.

Pada dasarnya teknologi informasi dan pemanfaatan teknologi informasi sangat penting untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan meningkatkan keuntungan perusahaan, namun permasalahan terjadi sering terlihat dan diamati, yaitu memikirkan bagaimana mengelola dan memanipulasi informasi. Mirip dengan sumber daya manusia seperti peralatan, mesin, dan modal, sumber daya tersebut juga berfungsi sebagai sumber daya utama yang dibutuhkan bisnis untuk menangkap peluang. Perusahaan harus bisa memikirkan bagaimana mereka bisa memperhatikan pengelolaan informasi.

Dilihat dari perkembangan manajemen informasi, manajemen informasi telah menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan untuk mempertahankan diri dalam persaingan global. Namun hingga saat ini permasalahan persaingan global belum terselesaikan dengan pemanfaatan teknologi. Dengan diperkenalkannya teknologi, sebagian besar perusahaan telah mengadopsi permasalahan baru, sehingga perusahaan tidak dapat lagi bergantung pada satu teknologi saja.

Komputasi pengguna akhir umumnya mengacu pada penggunaan akhir. ENDUSER adalah individu yang merupakan pengguna fungsi teknis, seperti menggunakan fungsi perangkat lunak atau perangkat keras. Secara umum semua orang berkesimpulan Sasaran akhir dari software dan hardware itu sendiri adalah tujuan keseluruhan bagi konsumen yang nantinya dapat menikmati produk software dan hardware tersebut.

Kebanyakan yang dipopulerkan perangkat adalah Untuk golongan yang lebih lebih paham tentang computer. Perangkat ini terdiri dari beberapa program, termasuk perangkat lunak yang mungkin ditulis oleh Layanan Informasi atau diperoleh dari sumber eksternal lainnya. Namun, beberapa orang hanya menggunakan komputer dan mampu merancang serta membuat aplikasi sendiri. Saat ini, perusahaan dihadapkan pada tantangan untuk mengadaptasi sumber daya yang sudah didistribusikan.

## KAJIAN TEORI

### I. SISTEM INFORMASI

Sistem informasi adalah suatu jaringan yang menghubungkan informasi, aktivitas, dan teknologi guna mendukung operasi dan manajemen, dengan fokus pada interaksi antara individu, data, dan teknologi untuk mendukung proses bisnis. Ini juga melibatkan sistem data serta komunikasi yang memungkinkan data diproses menjadi memori sosial dan mendukung pengambilan keputusan manusia. Tujuannya adalah Memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan kepada pengguna

## II. SISTEM INFORMASI GLOBAL

Geographic Information System (GIS) adalah sebuah sistem berfokus perencanaan Ruang dan analisis geografis. Ini merupakan alat manajemen berbasis informasi yang mempertimbangkan data geografis dan peristiwa-peristiwa di bumi. GIS bukan hanya tentang perangkat keras dan perangkat lunak komputer, tapi juga memerlukan data geografis yang akurat serta peran penting sumber daya manusia dalam merancang, menganalisis beberapa problem yang memengaruhi keunggulan Sistem Informasi Global.

## III. COMPETITIVE ADVANTAGE ( KEUNGGULAN KOMPETITIF )

Competitive advantage adalah indikator penting memengaruhi keberhasilan dan ketahanan sebuah bisnis. Keberhasilan dalam unggul dari pesaingnya berdampak pada peningkatan pendapatan dan pertumbuhan bisnis. Ini disebabkan oleh daya tarik competitive advantage yang dapat menarik konsumen baru, mempertahankan konsumen lama, serta memenuhi kebutuhan pasar dengan cara yang efisien. Bisnis yang mampu mengembangkan keunggulan kompetitif di pasarnya biasanya memiliki nilai produk yang superior sesuai dengan keinginan pelanggan atau menawarkan harga lebih rendah dibandingkan kompetitornya.

Kategori kategori Competitive Advantage

### 1. Keunggulan Diferensiasi

Perusahaan yang telah memiliki keunggulan ini dapat menawarkan keunggulan lebih dalam menawarkan produk atau jasanya dibandingkan pesaing yang belum memiliki keunggulan tersebut. Artinya, perusahaan dapat mengidentifikasi keunggulan ini dan menjelaskan mengapa mereka berada pada posisi unik ini. Memberikan manfaat unik pada target pasar, Nilai jual yang unik, seperti kualitas terbaik dan layanan responsif, juga dapat menarik calon pelanggan.

### 2. Keuntungan Cost Leading

Dalam cost leading adalah ketika suatu perusahaan menghasilkan produk dengan kualitas yang sama dengan pesaingnya, atau memperhitungkan biaya produksi dalam proses pemberian jasa, namun upaya pengembangannya lebih tinggi dibandingkan pesaingnya. Tujuannya adalah untuk menyediakan produk dengan harga murah. Mengadopsi pendekatan kepemimpinan biaya yang melibatkan analisis berkelanjutan dan pengembangan cara yang efektif dan efisien untuk mengelola operasi bisnis.

### 3. Keuntungan Berfokus pada Pasar

Keunggulan bisnis ini memungkinkan menargetkan pasar yang besar dengan pendekatan berorientasi strategis yang memberikan informasi akurat tentang pengguna target. Perusahaan menggunakan informasi ini untuk mengoptimalkan produk atau layanan mereka guna memenuhi ekspektasi pasar yang dituju. Pendekatan ini memungkinkan personalisasi pengalaman pembelian bagi pelanggan, menciptakan hubungan yang erat dengan mereka.

### 4. Keunggulan Jaringan

Keunggulan ini merupakan keunggulan tersendiri yang hanya dimiliki oleh layanan berlangganan, media sosial, dan platform komunikasi dibandingkan kompetitornya.

### 5. Keunggulan Sumber Daya

Keunggulan berfokus pada penyediaan keunggulan kompetitif yang mungkin dimiliki perusahaan dibandingkan pesaing karena terbatasnya akses terhadap sumber daya atau bahan untuk produksi.

### 6. Keunggulan Merek

Keunggulan merek yang berhubungan dengan konsumen juga dapat dianggap sebagai loyalitas merek. Dalam hal ini keunggulan kompetitif datang dari merek yang lebih unik dan unggul. Kecintaan terhadap merek, positioning, dan pemasaran membuat pelanggan tetap loyal terhadap merek yang ditawarkan.

## IV. INFORMATION RESOURCE MANAGEMENT (IRM)

Manajemen sumber daya informasi (IRM) atau yang biasa dikenal dengan manajemen sumber daya informasi adalah suatu upaya atau kegiatan yang melibatkan manajer di semua tingkatan yang tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan mengelola sumber daya informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi suatu organisasi. Ya, konsep itulah yang disebut dengan manajemen sumber daya. Informasi diatur dalam banyak cara oleh manajemen dan tugas fungsional sistem informasinya, termasuk manajemen strategis, manajemen operasional, manajemen sumber daya, manajemen teknis, dan manajemen penjualan.

IRM meningkatkan sistem informasi dengan melihat IRM sebagai sebuah siklus untuk menciptakan sistem yang dapat menghasilkan informasi berkualitas tinggi, bukan sebagai manajemen sumber daya berbasis komputer yang bertujuan hanya untuk mengukur nilai informasi. Oleh karena itu, kehati-hatian diambil. Ini pada dasarnya mengoordinasikan sumber-sumber yang menghasilkan informasi. Perusahaan yang mengendalikan komputer,

database, dan profesional informasinya sendiri berarti mereka dapat mengontrol informasinya sendiri.

## V. PERSAINGAN USAHA

Persaingan usaha adalah persaingan yang terjadi antar perusahaan yang berupaya meningkatkan keuntungan, memperoleh pangsa pasar, dan mencapai volume penjualan yang tinggi. Dalam persaingan bisnis ini, para penjual bersaing satu sama lain melalui perbedaan harga, kualitas produk, distribusi, pelayanan, dan periklanan. Penyebab persaingan usaha ini adalah kesalahan strategis. Kita dapat mengambil pelajaran dari kesalahan ini dan, seperti pelaku ekonomi lainnya, kita dapat memanfaatkannya sebagai peluang yang baik untuk menarik perhatian konsumen. Oleh karena itu, persaingan bisnis ini merupakan hal yang lumrah dalam dunia bisnis, khususnya bisnis global.

## VI. PERUSAHAAN MULTINASIONAL

Perusahaan Multinasional adalah entitas bisnis yang umumnya memiliki skala besar, beroperasi di berbagai negara, dan memiliki kehadiran dalam industri-industri yang berbeda. Mereka memiliki kantor dan kegiatan operasional di sejumlah negara, seringkali di negara-negara berkembang. Kehadiran global perusahaan ini dapat memiliki dampak pada kondisi politik secara global.

Regulasi organisasi multinasional tergantung dengan regulasi perusahaan utama dan divisi manajemen yang sering kali merupakan bagian dari perusahaan induk tersebut. Sering kali istilah perusahaan multinasional dan Transnational Corporation (TNC) digunakan secara bersamaan.

Karakteristik perusahaan multinasional meliputi:

### 1. Memiliki beberapa cabang perusahaan di luar negeri

Perusahaan multinasional terdiri dari jangkauan bisnisnya di berbagai negara, seringkali memiliki anak perusahaan di berbagai belahan dunia. Mereka cenderung menyesuaikan produk yang mereka tawarkan dengan budaya lokal atau kebutuhan sekitar, guna lebih gampang diterima di negara tersebut.

### 2. Teknologi Canggih

Organisasi multinasional merupakan entitas besar, seringkali memiliki akses terhadap teknologi canggih dan terkini. Ketersediaan teknologi maju ini berperan dalam mendukung operasi perusahaan induk dalam mengawasi anak perusahaannya di luar negeri. Teknologi ini menjadi kontributor utama dalam proses pengawasan dan pengelolaan yang efisien bagi cabang perusahaan yang tersebar di berbagai negara.

### 3. Control Terhadap Modal

Organisasi ini memiliki kontrol atas modal, baik dari perusahaan induk maupun anak perusahaannya. Modal memiliki dampak yang sangat signifikan dalam pertumbuhan perusahaan dan menjadi faktor penting yang mendukung perkembangan keseluruhan entitas bisnis ini.

### 4. System Manajemen Dan Distribusi Secara Global

Perusahaan multinasional memiliki sistem manajemen dan distribusi yang berskala global dan dijalankan secara profesional. Tidak hanya itu, target pemasarannya pun bersifat global, mencerminkan pendekatan yang luas dan menyeluruh dalam menjalankan operasi bisnisnya

### 5. Memiliki Visi Dan Misi Yang Mendunia

Diketahui bahwa perusahaan multinasional mempunyai cabang di berbagai negara, namun perusahaan tersebut juga memerlukan visi dan misi global.

Memang realisasi visi dan misinya juga harus dilakukan secara global, bukan terpusat di satu negara.

### 6. Multinational Internationally Owned Enterprise (MOE)

Perusahaan ini fokus pada kepemilikan bisnis dari perusahaan induk, yang meluas ke sejumlah anak perusahaan yang terlibat dalam produksi, perdagangan, dan operasi di berbagai negara.

### 7. Multinational (Financial) Controlled Enterprise (MCE)

Fokus utama perusahaan ini adalah pada pembiayaan dan penggalangan modal melalui MOE (Modal Operasional Eksternal) dan MCE (Modal Cadangan Eksternal), dimana setiap kegiatan perusahaan diawasi oleh lebih dari satu negara.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan metodologi penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode kualitatif yang mengandalkan prosedur riset yang menggunakan data deskriptif seperti karya ilmiah dan studi literatur untuk pemahaman yang lebih mendalam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Peran Teknologi Informasi Pada Elemen Lingkungan Perusahaan Sebagai Keunggulan Perusahaan Dalam Menghadapi Persaingan

Setiap perusahaan beroperasi di lingkungan yang sarat dengan berbagai elemen yang mempengaruhinya. Setiap elemen tersebut memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kelangsungan dan perkembangan bisnis di dalamnya. Lingkungan di sekitar sebuah

perusahaan dapat bervariasi, menyebabkan dampak yang berbeda-beda bagi setiap perusahaan yang berada di dalamnya. Elemen-elemen lingkungan ini mencakup segala hal, mulai dari kelompok atau organisasi hingga individu yang berdampingan dengan keberadaan perusahaan dalam lingkungannya. Beberapa elemen lingkungan sekitar perusahaan meliputi :

a. Pemasok Bahan Baku atau Barang Dagang Perusahaan

Pemasok merupakan entitas atau individu yang menyediakan material, bahan produksi, atau barang dagangan bagi perusahaan dagang yang akan menjual kembali produk tersebut. Mereka juga menyediakan mesin untuk mendukung proses produksi atau memperbaiki kegiatan manajemen dalam perusahaan, serta menyediakan layanan seperti pengembangan atau perbaikan mesin yang digunakan untuk mendukung kegiatan manajerial perusahaan.

b. Pelanggan atau Konsumen Produk Perusahaan

Pelanggan merupakan individu yang menggunakan atau berpotensi untuk menggunakan barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Mereka adalah faktor terpenting yang memberikan kekuatan bagi perusahaan dalam menghadapi pesaingnya, menjadi tulang punggung dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan.

c. Serikat Buruh

Serikat buruh adalah wadah bagi tenaga kerja, termasuk yang terampil dan yang tidak terampil, di mana para anggotanya bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Mereka memperjuangkan upah, jam kerja, dan kondisi kerja yang memadai sesuai dengan harapan mereka demi mencapai kesejahteraan yang layak.

d. Masyarakat Keuangan

Masyarakat keuangan terdiri dari lembaga atau organisasi yang menciptakan sumber daya uang atau modal yang memengaruhi perusahaan. Kegiatan mereka terus terintegrasi dalam mengatur kelancaran keuangan di lingkungan perusahaan. Perubahan harga produk dan pendapatan masyarakat atau individu memiliki dampak pada pilihan konsumsi dari individu tersebut.

e. Pemegang Saham atau Pemilik Perusahaan

Mereka adalah pihak yang menginvestasikan modal mereka untuk menjamin kelangsungan perusahaan. Sebagai perwakilan dari manajemen puncak, mereka memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan krusial yang memengaruhi arah dan strategi perusahaan.

f. Pesaing Perusahaan

Mereka adalah berbagai organisasi yang bersaing dengan perusahaan untuk mendapatkan pelanggan atau konsumen yang sama. Perusahaan berkomitmen untuk terus bersaing dan berupaya mengungguli pesaingnya, dengan tujuan menjadi pemimpin pasar di antara perusahaan sejenis lainnya.

g. Pemerintah

Pemerintah menetapkan batasan dan regulasi yang harus dipatuhi oleh setiap perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Langkah ini bertujuan untuk mencegah terjadinya pelanggaran dalam kegiatan operasional bisnis yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut.

h. Masyarakat Global

Seluruh wilayah geografis di mana perusahaan beroperasi menjadi pangsa bagi pengembangan bisnis dan pencapaian keuntungan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang telah menjadi landasan bagi banyak pengusaha dalam memajukan bisnis mereka. Perbaharuan teknologi komunikasi memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan manajemen perusahaan, memengaruhi kinerja perusahaan dalam menghadapi pesaingnya.

Penerapan teknologi informasi modern memudahkan perusahaan untuk mendapatkan data dari berbagai pemasok di seluruh dunia, memungkinkan perusahaan menemukan pemasok dengan kriteria yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Teknologi informasi yang memadai juga mempermudah perusahaan dalam menarik investor dan menjangkau konsumen dengan informasi produk dan promosi yang lebih mudah diakses.

Teknologi informasi yang canggih juga mengubah sistem manajemen internal, seperti penggunaan aplikasi perangkat lunak seperti ERP (Enterprise Resource Planning) yang menyediakan fitur-fitur yang memudahkan karyawan dalam menjalankan manajemen perusahaan. Dengan demikian, peran teknologi informasi dalam lingkungan perusahaan menjadi kekuatan tersendiri yang memungkinkan perusahaan untuk bersaing dengan lebih baik di pasar.

## B. Peran Teknologi Informasi Sebagai Keunggulan Kompetitif Perusahaan Dalam Menghadapi Persaingan

Dalam ranah komputerisasi, Keunggulan Kompetitif merupakan kemampuan yang memengaruhi pasar, tidak hanya melalui sumber daya fisik perusahaan, tapi juga melalui informasi dan data yang menjadi kekuatan dalam persaingan. Saat perusahaan menerapkan

teknologi informasi, manajemen mengupayakan pengembangan produk baru dan penemuan keunggulan besar melalui teknologi tersebut.

Penggunaan teknologi informasi sebagai keunggulan kompetitif membantu perusahaan lebih memprioritaskan dan fokus pada kebutuhan pelanggan. Data dari teknologi informasi menciptakan keterikatan antara perusahaan dan konsumen, mendorong kesetiaan konsumen dengan memahami kebutuhan mereka. Informasi yang terkandung dalam teknologi informasi memungkinkan pemahaman terhadap tren dan kebutuhan pasar, membentuk citra perusahaan yang responsif terhadap keinginan konsumen.

Dengan teknologi informasi, perusahaan bisa merevisi strategi bisnis, mengurangi biaya produksi, meningkatkan kualitas produk, serta menyesuaikan layanan pelanggan. Hal ini membuka pintu bagi perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam bisnis global, menghindari keterbelakangan, dan melakukan penyesuaian yang lebih terfokus dan individual terhadap perubahan iklim bisnis.

Teknologi informasi memungkinkan perusahaan menjadi lebih terbuka dalam hubungan dengan pemasok, konsumen, dan distributor, menghadirkan bisnis yang lebih efektif dan inovatif. Kemunculan perusahaan virtual, didukung oleh teknologi informasi, memungkinkan perusahaan untuk berinteraksi lebih fleksibel dengan berbagai pihak dan memanfaatkan ide dan gagasan yang dimilikinya.

Peran teknologi informasi dalam menciptakan pengetahuan baru dalam bisnis tidak bisa diabaikan. Persaingan antar perusahaan mendorong mereka untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, menciptakan inovasi, dan meningkatkan kemampuan bisnis, menghasilkan pengetahuan baru yang menciptakan pengusaha yang inovatif dan kompetitif di pasar. Keunggulan kompetitif saat ini tidak hanya bergantung pada sumber daya fisik, melainkan juga pada data dan informasi yang dimiliki perusahaan. Sumber daya informasi, termasuk perangkat keras komputer, menjadi inti dalam mendukung keunggulan ini dalam persaingan bisnis yang semakin kompleks.

### C. Sumber Daya Informasi Sebagai Kekuatan Perusahaan Dalam Menghadapi Para Pesaing

Sumber daya informasi meliputi perangkat keras komputer (hardware), perangkat lunak (software), pengguna informasi, fasilitas pendukung, serta database yang menjadi dasar informasi bagi perusahaan. Manajemen yang tepat diperlukan untuk mengelola sumber daya informasi ini. Chief Information Officer memainkan peran strategis dalam merencanakan strategi, mengidentifikasi elemen lingkungan yang menguntungkan perusahaan, dan merumuskan langkah untuk mencapai tujuan tersebut.

Tidak semua pengguna komputer memiliki tingkat keterampilan yang sama. Mereka dibagi berdasarkan tingkat keahlian, seperti pengguna tingkat menu, pengguna tingkat perintah, programmer tingkat lanjut, dan personel pendukung fungsional. Pembagian ini menyeimbangkan kapabilitas dan tantangan yang sesuai dengan tanggung jawab kerja masing-masing. Namun, penggunaan End-User Computing juga memiliki risiko, seperti penggunaan tidak efisien sumber daya informasi dan potensi kehilangan integritas data yang dikelola.

Manajemen Sumber Daya Informasi (Information Resources Management – IRM) melibatkan kegiatan manajemen yang dipimpin oleh Chief Information Officer dalam mengelola sumber daya informasi yang diperlukan oleh perusahaan.

Dalam praktiknya, ada beberapa aspek krusial: kesadaran akan keunggulan kompetitif yang dikejar harus didukung oleh sumber daya informasi yang unggul, pemahaman akan pentingnya jasa informasi sebagai bagian kunci dalam bisnis perlu ditekankan, perencanaan strategis perusahaan harus mempertimbangkan sumber daya informasi yang ada, dan peningkatan End-User Computing diperlukan untuk memperluas keterampilan penggunaan komputer secara merata.

#### D. Strategi dan Tingkatan Level Penerapan Sistem Informasi Global pada Perusahaan Multinasional.

Berikut merupakan bagaimana perusahaan multinasional dalam menggunakan teknologi informasi dalam tujuannya yaitu mengkoordinasi induk dan anak perusahaannya :

1. Strategi Multinasional

Strategi ini memungkinkan perusahaan induk untuk memberikan otonomi kepada anak perusahaan atau cabang untuk mengembangkan produk mereka dengan pendekatan mandiri, termasuk pelaporan operasional dan keuangan (desentralisasi). Meskipun memberikan kebebasan ini dapat menyebabkan kurangnya kontrol dari perusahaan induk, namun sistem informasi yang terintegrasi memfasilitasi desentralisasi dalam pengambilan keputusan strategis di tingkat anak perusahaan.

2. Strategi Dunia Global

Dalam strategi ini, kontrol ada di tangan perusahaan induk (melalui sentralisasi proses dan database), memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan global pelanggan dengan produk yang seragam. Produksi produk global yang sentral dapat mengakibatkan sebagian besar kapasitas sistem

informasi terfokus pada perusahaan induk, yang menghasilkan sentralisasi proses dan database yang ketat, dengan strategi yang dikendalikan secara ketat oleh perusahaan induk.

### 3. Strategi Internasional

Strategi ini menggabungkan aspek strategi global (melalui sentralisasi) dan strategi multinasional (melalui desentralisasi). Dalam strategi ini, diperlukan tim manajemen di perusahaan induk yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memasuki pasar global. Kemampuan ini akan disediakan kepada anak perusahaan untuk menyesuaikan produk, proses, dan strategi secara terhubung melalui sistem interorganisasi yang mengintegrasikan proses dan basis data perusahaan induk dengan anak perusahaan atau cabang perusahaan.

### 4. Strategi Transnasional atau Strategi Antar Negara

Strategi Transnasional ini mendorong kolaborasi antara perusahaan induk dan semua anak perusahaannya dalam merumuskan kebijakan operasional serta strategi. Ini melibatkan koordinasi logistik yang luas untuk memastikan produk mencapai pasar yang tepat sambil mempertahankan fleksibilitas integrasi global yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Tujuan utamanya adalah mematuhi standar internasional yang telah ditetapkan oleh perusahaan induk, sehingga membutuhkan kepastian bahwa desain database perusahaan harus diadopsi oleh semua anak perusahaan yang beroperasi di seluruh dunia.

## E. Tantangan Dalam Menghadapai Sistem Informasi Global

Pada era globalisasi dan perluasan teknologi informasi serta komunikasi yang tak terhindarkan, keberadaannya meresap ke dalam segala aspek kehidupan manusia. Ini juga berlaku dalam usaha skala global yang sedang berkembang saat ini. Komunikasi yang mudah telah mendorong perusahaan besar untuk beroperasi secara global. Diskusi dan praktik bisnis dengan menggunakan email dan internet telah menjadi hal umum.

Sistem informasi menjadi landasan penting bagi perusahaan yang ingin memantau jaringan bisnisnya yang merata di seluruh dunia. Sistem ini membantu dalam memproses informasi untuk dianalisis oleh manajemen guna pengelolaan yang lebih efisien. Bagi pemegang saham, informasi ini memungkinkan penilaian terhadap kinerja perusahaan. Namun, pengembangan sistem informasi global tidaklah mudah. Tantangan-tantangan ini termasuk:

1. Kendala Budaya: Perusahaan multinasional sering mengalami hambatan dalam memasarkan produk atau jasa mereka karena adanya benturan budaya di daerah operasional. Jika tidak ditangani dengan baik, hal ini dapat menghambat ekspansi produk dan kerjasama lokal, mengancam keberlangsungan perusahaan.
2. Kendala Politik: Kebijakan politik kadang dapat menghambat aktivitas perusahaan dalam memasuki pasar lokal. Pembatasan atas penggunaan perangkat keras atau pembatasan data dapat terjadi untuk melindungi kepentingan dalam negeri.
3. Kendala Geoekonomi: Masalah dengan nilai mata uang dan perbedaan ekonomi di negara operasional dapat mempengaruhi pengeluaran perusahaan.
4. Kurangnya Dukungan dari Anak Perusahaan: Manajemen anak perusahaan yang merasa dapat beroperasi tanpa intervensi dari pusat dapat menyebabkan konflik dan ketidaksesuaian dengan standar perusahaan.

Menghadapi tantangan-tantangan ini, perusahaan perlu menciptakan ide-ide kreatif, inovatif, dan dinamis untuk menjaga kelangsungan operasi dan pertumbuhan di pasar global yang dinamis dan kompleks.

## SIMPULAN

Penggunaan teknologi informasi dan komputer menjadi kunci dalam mewujudkan keunggulan kompetitif dan peningkatan profitabilitas perusahaan. Namun, manajemen informasi dalam sebuah perusahaan yang telah mengumpulkan begitu banyak data selama bertahun-tahun menjadi permasalahan tersendiri. Informasi menjadi sumber daya utama selain sumber daya manusia, peralatan, mesin, dan modal. Sistem informasi berperan penting dalam meningkatkan daya saing dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, efektif, dan efisien.

Berbagai organisasi bisnis menerapkan sistem informasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasionalnya. Penerapan sistem informasi manajemen juga memberikan dampak pada proses bisnis perusahaan. Teknologi informasi juga berperan penting dalam menciptakan keunggulan perusahaan dalam menghadapi persaingan. Perbedaan lingkungan antara perusahaan juga memberikan dampak yang berbeda bagi setiap perusahaan dalam konteks elemen lingkungan seperti pemasok, pelanggan, serikat buruh, masyarakat keuangan, pemegang saham, persaingan perusahaan, dan masyarakat global.

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai keunggulan kompetitif membantu perusahaan fokus pada kebutuhan pelanggan. Data yang dihasilkan oleh teknologi informasi membantu menciptakan hubungan harmonis antara perusahaan dan konsumen,

mendorong loyalitas konsumen terhadap perusahaan.Keunggulan kompetitif tak hanya didasarkan pada sumber daya fisik yang dimiliki perusahaan, melainkan juga pada data yang dimiliki perusahaan. Dalam menghadapi persaingan, sumber daya informasi perusahaan seperti perangkat keras, perangkat lunak, pengguna informasi, dan data menjadi kunci dalam menentukan kekuatan perusahaan di pasar bisnis.

Pengelolaan sistem informasi global memiliki tantangan tersendiri seperti kendala budaya, politik, geoekonomi, serta kurangnya dukungan dari anak perusahaan. Memahami tantangan ini penting dalam mengembangkan sistem informasi global yang efektif untuk menjaga daya saing perusahaan dalam lingkup global yang dinamis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ajam, A. Sistem informasi - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. [https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem\\_informasi](https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi) (2021).
- Gie. Accurate x UOB Bizsmart - Accurate Online. [https://accurate.id/uobbizsmart/?utm\\_source=blog&utm\\_medium=banner&utm\\_id=uobaccurate](https://accurate.id/uobbizsmart/?utm_source=blog&utm_medium=banner&utm_id=uobaccurate) (2020).
- Ismail, I. Competitive Advantage Adalah Hal Penting dalam Bisnis, Berikut Penjelasan Lengkapnya - Accurate Online. <https://accurate.id/bisnis-ukm/competitive-advantageadalah/> (2021).
- Pew Research Center. (2018). The Global Divide on Technology and Science.
- Prabowo, R. G. M. Micro Economic - Individual and Market Demand.
- SEI Report, 'Glossary'. SEI Report, 'Glossary'. Definition of Application Landscape. (Software Engineering for Business Information Systems (sebis), 2009).
- Syafnidawaty. E-Commerce (Perdagangan Elektronik) - UNIVERSITAS RAHARJA. <https://raharja.ac.id/2020/04/28/e-commerce-perdagangan-elektronik/> (2020).
- USAID Indonesia. Modul Sistem Informasi Manajemen Puskesmas. (2012)
- The Economist. (2020). The impact of the internet on society: A global perspective.
- United Nations. (2019). World Economic Situation and Prospects 2019.
- Yuliana, O. Y. Penggunaan Teknologi Internet. J. Akunt. Dan Keuang. 2, 36–52 (2000).